



Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Bengkulu

Aida Susanti¹, Asraf Yasid², Mersi Titi Sari³, Dea Meike Dwi Putri⁴,
Inndi Sifa Urrohman⁵, Elisah VebyAlvita⁶

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹Aidasanti128@gmail.com, ²asrafyazid73@gmail.com, ³mersititisari13@gmail.com,
⁴deameikedwiputri@gmail.com, ⁵indisifa044@gmail.com, ⁶elisafebi78@gmail.com

Received : 10-06-2024 Revised : 26-06-2024 Accepted: 30-06-2024 Published on: 30-06-2024

Abstract: Islamic religious education has not played an optimal role, characterized by a moral crisis in students, and the professionalism of teachers is still weak. The purpose of this paper is to map and analyze the role of Islamic religious education in improving students' character. Using a descriptive qualitative method. The data sources are both primary data and secondary data. The results of the study can be concluded that in general, Islamic religious education has played a sufficient role in improving the character of students, Islamic religious education is used as the foundation of moral education for the nation's children, forming the attitude and behavior of student tolerance such as mutual respect, mutual respect, mutual help, mutual cooperation, mutual care, mutual advice, but the role is not optimal, there are still human resources still less professional and lacking quality, the welfare of educators is still low, the learning orientation is more cognitive, the approach to learning methods is still weak, the cost of education is still relatively low, resulting in the character of students not improving and even becoming a serious threat to the next generation which is increasingly uneven. Thus, it can be suggested that to improve the character of students, then increase the role of Islamic religious education in madrasahs.

Keywords: The Role of Islamic Religious Education, Student Character, Madrasah Ibtidaiyah

Abstrak: Pendidikan agama Islam belum berperan secara optimal, ditandai dengan terjadinya krisis moral pada siswa, dan profesionalitas guru masih lemah. Tujuan tulisan ini untuk memetakan dan menganalisis peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter siswa. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumberdata baik data primer maupun data skunder. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum pendidikan agama Islam telah cukup berperan dalam meningkatkan karakter siswa, pendidikan agama Islam dijadikan sebagai pondasi pendidikan moral anak bangsa, membentuk sikap dan perilaku toleransi siswa seperti saling menghormati, saling menghargai, saling tolong menolong, gotong royong, saling menjaga, saling menasehati dalam kebaikan, namun perannya belum optimal, masih terdapat sumberdaya manusia masih kurang profesional dan kurang berkualitas, kesejahteraan tenaga pendidik masih rendah, orientasi pembelajaran lebih bersifat kognitif, pendekatan metode pembelajaran masih lemah, biaya pendidikan masih tergolong rendah, sehingga mengakibatkan karakter siswa belum meningkat bahkan menjadi ancaman serius bagi generasi berikutnya yang semakin senjang. Dengan demikian dapat disarankan, bahwa untuk meningkatkan karakter siswa, maka tingkatkan peran pendidikan agama Islam di madrasah.

Kata kunci: Peran Pendidikan Agama Islam, Karakter Siswa, Madrasah Ibtidaiyah



Introduction

Peran pendidikan agama Islam menjadi sangat penting, karena pendidikan agama Islam merupakan salah satu pilar pendidikan karakter yang paling utama. Sebagaimana Majida dkk (2023) menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter religius yang berakar dan Al- Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidupnya, fiqih sebagai rambu-rambu hukum dalam beribadah, sejarah Islam sebagai sebuah keteladanan hidup dan mengajarkan akhlak sebagai pedoman perilaku manusia.¹ Pendidikan agama juga merupakan sarana transformasi pengetahuan dalam aspekkeagamaan (aspek kognitif), sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral untuk membentuk sikap (aspek afektif), yang berperan dalam mengendalikan prilaku (aspek psikomotorik).² Oleh karena itu, pendidikan Agama Islam mampu berperan menghasilkan manusia yang berkarakter.³ Pendidikan agama Islam juga dapat berperan mengembangkan karakter dan kepribadian siswa yang baik.⁴ Pendidikan agama Islam juga berperan dalam membantu siswa untuk menghadapi tantangan, hambatan, dan

perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.⁵ Dengan demikian, pendidikan agama Islam sangat berperan dalam meningkatkan karakter siswa di madrasah.

Karakter merupakan nilai-nilai yang khas (nilai kebaikan yang nyata dalam kehidupan) yang terpateri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku.⁶ Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.⁷ Karakter juga merupakan pribadi, watak, etika atau watak individu yang dibingkai dari penyamaran berbagai tempramen yang diterima dan mendasari pandangan, pemikiran, watak, dan cara bertindak seseorang. Karakter merupakan kualitas yang dekat dengan rumah, dalam perasaan menyadari besar, siap untuk berbuat hebat, dan benar-benar bertindak mengagumkan.⁸ Pendidikan karakter merupakan suatu proses pengajaran budi pekerti kepada warga sekolah yang meliputi bagian informasi, perhatian, atau kesiapan, dan kegiatan untuk melaksanakan sifat-sifat tersebut, baik

¹ Majida dkk Faruk, 'Pendidikan Islam Di Tengah Masyarakat Multikultural', *Aksara Kamanua: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.1 (2023), 54 <<https://jurnal.aksarakawanua.com/index.php/jakm/article/view/50>>.

² K Naimah, 'Pendidikan Agama Islam Sebagai Basic Education Anak Usia Dini', *El Wahdah*, 1 (2020), 91.

³ Sari Laela Sa'dijah and M. Misbah, 'Internasiasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa', *Jurnal Kependidikan*, 9.1 (2021), 83–98.

⁴ Khairiah Khairiah, 'Peran Fungsi Evaluasi Dalam Lembaga Pendidikan (Program Pembelajaran)', *XV.1* (2022), 31–39.

⁵ Achmad Sudaryo, 'Dinamika Pendidikan Islam Di Indonesia', *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1.1 (2023), 1–9 <<https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.1>>.

⁶ Andri Emilda, Khairiah, and Aisyah, 'Penanaman Pendidikan Karakter Pada Generasi Muda Di Dunia Pendidikan Melalui Kegiatan Organisasi Intra Sekolah', *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2.1 (2021), 114–21.

⁷ Lathifatul Izzah, 'PENGUATAN KEISLAMAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER', *Lierasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6 no 2 (2015).

⁸ Yudha Pradana, 'PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MELALUI BUDAYA SEKOLAH', *4.August* (2016), 30–59.



terhadap Tuhan, diri sendiri, orang lain, iklim, dan identitas dengan tujuan agar mereka menjadi manusia.⁹ Pendidikan karakter meliputi nilai-nilai perilaku yang dapat dijalankan atau dilakoni secara bertahap, dan hubungan antar komponen karakter yang dihubungkan antara pengetahuan tentang nilai-nilai perilaku yang memiliki sikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya. Allah SWT, dirinya sendiri, sesama manusia dan lingkungannya.¹⁰ Dengan demikian pendidikan agama Islam merupakan suatu proses penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa sehingga siswa menjadi individu yang seutuhnya berkarakter dalam komponen hati, otak, tubuh, rasa dan tujuan hidupnya.

Namun, karakter siswa pada saat ini menunjukkan bahwa sebagian siswa terlihat kurang berkarakter terlihat masih ada siswa yang kurang memiliki nilai kesopanan, sering melontarkan umpatan kepada teman bahkan kepada guru, masih ada siswa yang ingin menang sendiri, kurang memiliki kejujuran. Sebagian siswa seakan-akan sudah tidak memperdulikan moral atau krisis moralitas sedang terjadi di bangsa Indonesia. Sepuluh tanda krisis moralitas yang akan membawa bangsa pada jurang kehancuran, yaitu; (1) meningkatnya kekerasan dalam masyarakat; (2) menggunakan Bahasa dan kata-kata yang memburuk; (3) semakin kuatnya pengaruh kelompok sebaya (geng) dalam tindak

kekerasan; (4) semakin kuatnya perilaku yang dapat merusak diri seperti penggunaan narkoba, penyalahgunaan alkohol dan seks bebas; (5) semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk; (6) berkurangnya etika berprofesi; (7) rendahnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru; (8) rendahnya rasa tanggungjawab individu dan kelompok; (9) maraknya budaya bohong atau tidak jujur; dan (10) saling curiga dan benci.¹¹

Tujuan tulisan ini untuk memetakan dan menganalisis peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter siswa. Untuk memudahkan pencapaian tujuan ini, maka penulis merumuskan tiga pertanyaan, yaitu; (1) bagaimana peran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah; (2) bagaimana karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah di Bengkulu; dan (3) bagaimana peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah di Bengkulu. Ketiga pertanyaan tersebut di atas dibahas secara mendalam tentang peran pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter siswa seperti sikap, perilaku, dan etika yang baik, seperti jujur, saling menghormati, saling menghargai, toleransi pada bagian berikutnya.

Metodology

Peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter siswa dipilih sebagai objek penelitian karena tiga alasan. *Pertama*, pendidikan agama Islam telah mendapat respon yang luas berupa pendidikan agama Islam belum berperan secara optimal, seperti masih sering terjadi konflik dalam masyarakat yang disebabkan krisis moralitas seperti meningkatnya kekerasan, membully,

⁹ Efifani Krismitha Saroro, 'Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar', *SEHRAN (Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kewarganegaraan)*, 1.1 (2022), 65-74 <<https://doi.org/10.56721/shr.v1i1.123>>.

¹⁰ Yuli Habibatul Imamah, Etika Pujiarti, and Dede Apriansyah, 'Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa', *Jurnal Muftadiin*, 7.02 (2021), 1-11.

¹¹ Mutiara Shinta and Siti Quratul Ain, 'Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 4045-52 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>>.



penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas, rendahnya tanggungjawab, rasa hormat, dan rendahnya toleransi. Kedua, belum banyak perhatian yang dianalisis tentang peran pendidikan agama Islam dalam meningkat karakter siswa. Dan Ketiga, analisis peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter siswa sangat diperlukan, menyangkut berpotensi besar menciptakan disparitas yang luas di madrasah. Ketiga alasan tersebut menjadi isu krusial, mendesak untuk dikaji sebagai dasar proses kebijakan dalam meningkatkan karakter siswa di madrasah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, sumber data primer dan data sekunder untuk menganalisis peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter siswa di madrasah. Proses analisis data mengikuti Huberman melalui tiga tahapan yaitu (1) reduksi data sebagai proses pengorganisasian data dalam bentuk yang lebih sistematis; (2) penyajian data sebagai upaya menyajikan hasil penelitian; dan (3) verifikasi data sebagai tahapan pendataan menyimpulkan, khususnya mengikuti tren dari data yang diperoleh.¹²

Discussion

Peran Pendidikan Agama Islam

Peran pendidikan agama Islam menjadi sangat penting, karena peran pendidikan agama Islam merupakan fondasi untuk membentuk perilaku dan moral anak-anak dan mengetahui batasan baik dan buruk, membentuk manusia yang percaya dan bertaqwa kepada Allah SWT, dan berperan dalam pendidikan moral bagi pembangunan

masyarakat Indonesia seutuhnya.¹³ Peran pendidikan agama Islam selalu berperan, membentuk dan mengarahkan anak-anak dalam kesehariannya di sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat dalam pembinaan karakter seperti sikap jujur.¹⁴ Pendidikan agama Islam juga berperan dalam melakukan perubahan pola pikir dan perilaku, tingkah laku dan beribadah sesuai ajaran agama masing-masing yang dianut oleh warga masyarakat, sehingga terjalin, saling hormat menghormati, saling tolong menolong, menjunjung tinggi harkat martabat dan hak kewajiban, masyarakat yang semula primitive dan awam mulai berubah menjadi masyarakat yang melek teknologi dan berilmu tinggi.¹⁵ Pendidikan agama Islam berperan penting dalam pembentukan karakter lebih spesifiknya lagi adalah karakter religius yang berakar dari pembelajaran akidah.¹⁶

¹³ Sinta Rahmadania, 'PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang * Corresponding Author . E-Mail : Sintarahmadania192609@gmail.Com Pendidikan Dalam Keluarga Merupaka', *Edumaspul*, 5.2 (2021), 221–26.

¹⁴ Ani Jailani Jai, Chaerul Rochman, and Nina Nurmila, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2020), 257–64 <<https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.4781>>.

¹⁵ Ismatul Izzah, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani', *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 5.1 (2018), 50–68 <<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/219>>.

¹⁶ Rustan Efendy and Irmwaddah Irmwaddah, 'PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA', *Dialektika : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2022, Dialekt. J. Pendidik. Agama Islam.

¹² Michael Huberman, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363–91 <<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>.



Pendidikan agama Islam juga berperan dalam membentuk kepribadian seseorang dalam mengarungi kehidupan yang semakin maju, mampu menilai diri dan kemauannya secara realistis serta mampu menghindari dari perilaku kriminalitas. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam menjadi pondasi dalam pembentukan kepribadian, agar masyarakat tidak roboh diterpa derasnya arus modernisasi.¹⁷ Pendidikan agama Islam memiliki peran dalam pembentukan karakter yang berakal pada pembelajaran akidah akhlak.¹⁸ Pendidikan agama Islam juga berperan mengajarkan materi dan gagasan yang bernuansa moderasi beragama yang saling toleransi.¹⁹

Kategorisasi peran pendidikan agama Islam diantaranya menjadi pondasi pendidikan moral anak bangsa menjadi masyarakat seutuhnya, sehingga tidak roboh atas derasnya arus modernisasi.²⁰ Pendidikan agama Islam berperan dalam membina karakter siswa khususnya pembelajaran

akidah akhlak berperilaku dan bersikap jujur.²¹

Pendidikan agama Islam berperan dalam membentuk sikap dan perilaku toleransi seperti saling menghormati, saling menghargai, saling tolong menolong, saling menjaga, menjunjung tinggi harkat martabat dan hak serta kewajiban manusia.²² Pendidikan agama Islam dalam masyarakat dapat mengembangkan system kemasyarakatan yang bersifat gotong royong, saling membantu, mengutamakan musyawarah dan mufakat dalam pemecahan masalah, saling menasehati dalam kebaikan, saling berbagi menebar salam dan gemar mendorong perilaku yang dekat dengan nilai-nilai kebaikan.²³ Pendidikan Islam juga sebagai sub system dalam system pendidikan nasional sangat memberikan peran yang luar biasa dalam memperbaiki akhlak dan moral bangsa yang sudah sangat mengkhawatirkan, termasuk dalam meningkatkan pemahaman keagamaan umat Islam yang ada di Indonesia. Pendidikan agama Islam di masa kini memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan karakter siswa, siswa diajarkan untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, serta menunjang aspek moral yang nantinya dibawa kedalam lingkungan

¹⁷ Samsudin Samsudin, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Di Era Disrupsi', *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 30.1 (2019), 148–65 <<https://doi.org/10.33367/tribakti.v30i1.666>>.

¹⁸ Siti Rohima, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Era Industri 4.0', *Ittihad*, 4.1 (2020), 62–71 <<http://ejournal-ittihad.alittihadiahsumut.or.id/index.php/ittihad/article/view/84/73>>.

¹⁹ M. Ikhwan and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia', *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 21.1 (2023), 1–15 <<https://doi.org/10.30762/realita.v21i1.148>>.

²⁰ Tonny Ilham Prayogo, 'Implementasi Nilai Islamisasi Ilmu Dalam Membendung Arus Westernisasi', *EL-FIKR: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 4.2 (2023), 206–23 <<https://doi.org/10.19109/el-fikr.v4i2.19446>>.

²¹ Rz. Ricky Satria Wiranata, 'Tantangan, Prospek Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0', *Al-Manar*, 8.1 (2019), 61–92 <<https://doi.org/10.36668/jal.v8i1.99>>.

²² Khairiah and others, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13.2 (2024), 714–22 <<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>.

²³ Agus Arifand and others, 'Membangun Harmoni Dan Toleransi Melalui Moderasi Beragama', *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4.2 (2023), 164–77.



masyarakat.²⁴ Oleh karena pendidikan yang semakin meningkat, mendorong dakwah Islam untuk semakin berperan, seperti kegiatan berdakwah yang mengajak dan menyeru manusia kepada yang makruf dan menjauhi yang mungkar.

Namun, peran pendidikan agama Islam belum berperan secara optimal, terlihat bahwa masalah pendidikan agama Islam di era globalisasi masih kurangnya kualitas sumberdaya manusia, kesejahteraan tenaga pendidik masih rendah, orientasi pembelajaran lebih bersifat kognitif, manajemen madrasah belum optimal, krisis moral, persepsi masyarakat terhadap madrasah masih kurang baik.²⁵ Permasalahan yang dihadapi pendidikan Islam saat ini lemahnya akhlak siswa madrasah, kurangnya kontribusi siswa dalam menyiarkan ajaran Islam, berkurangnya minat siswa dan meningkatnya siswa memilih pindah ke sekolah umum.²⁶ Isu kontemporer yang terjadi dalam pendidikan Islam yaitu orientasi pendidikan Islam, pendekatan metode pengajaran, profesionalitas dan kualitas SDM dan biaya pendidikan.²⁷ Dengan demikian,

untuk menangkal isu-isu aktual tersebut, maka peran pendidikan agama Islam menjadi sangat penting, karena bisa menciptakan masyarakat Islam yang memiliki dimensi akidah dan syariah yang mendorong kehidupan kearah pembaharuan dan perkembangan.

Karakter Siswa

Karakter merupakan bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, watak, temperamen dan tabiat.²⁸ Karakter merupakan tabiat atau kepribadian.²⁹ Karakter juga merupakan keseluruhan disposisi kodrati dan disposisi yang telah dikuasai secara stabil yang mendefinisikan seseorang individu dalam keseluruhan tata perilaku psikisnya yang menjadikannya tipikal dalam berfikir dan bertindak.³⁰ Karakter merupakan watak, sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya.³¹

²⁴ S A Sihotang, 'Pendidikan Agama Islam Dan Kesehatan Mental Remaja Dalam Pemikiran Zakiah Daradjat', 2020, 117.

²⁵ Abdurahman Jemani and M. Afif Zamroni, 'Tantangan Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0', *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 16.2 (2020), 126-40 <<https://doi.org/10.36835/attaqwa.v16i2.55>>.

²⁶ M.Pd.I Dr. Qolbi Khoiri, 'Pondok Pesantren Dan Peradaban Modern; Eksistensi, Potensi, Dan Proyeksi Dalam Menghadapi Nilai-Nilai Peradaban Modern', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2020, 12-26.

²⁷ Khairiah Khairiah and others, 'Delegitimization of Leadership in Overcoming Difficulties in Online Learning during the COVID-19 Pandemic', *World Journal on Educational*

Technology: Current Issues, 14.3 (2022), 726-39 <<https://doi.org/10.18844/wjet.v14i3.7209>>.

²⁸ Bayu Purbha Sakti, 'Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar', *Magistra Unwidha Klaten*, 30.101 (2017), 1 <<https://doi.org/10.31227/osf.io/pucw9>>.

²⁹ Yuniman Hulu, 'Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa', *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4.1 (2021), 18-23 <<https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.1.18-23>>.

³⁰ Herlina Gantini and Endang Fauziati, 'Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian Dalam Perspektif Behaviorisme', *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3.2 (2021), 145-52 <<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1195>>.

³¹ Elisa, Singgih Adhi Prasetyo, and Husnul Hadi, 'Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter



Karakter siswa merupakan suatu sifat atau watak yang ditanamkan oleh pihak sekolah melalui pendidikan karakter yang meliputi rasa hormat dan santun, kemandirian dan tanggungjawab, kesadaran berwarganegara, keadilan, kejujuran, dan rasa kepedulian.³² Karakter siswa merupakan aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir dan kemampuan awal yang dimiliki.³³

Kategorisasi karakter siswa bukan hanya diawali oleh proses berfikir yang menetap memiliki nalar kecerdasan yang berjalan normal. Dengan kata lain memacu pikiran bukan asal berpikir atau sembarang berpikir yang muncul dalam nalar seseorang, tetapi telah terbentuknya pengetahuan, daya pikir yang cerdas. Karakter siswa dapat terbentuk juga melalui guru pendidikan agama Islam dengan mengajarkan beberapa nilai karakter kepada siswa, diantaranya nilai karakter tersebut adalah karakter religius, jujur, disiplin, bertanggungjawab, mandiri dan santun.³⁴ Karakter siswa juga dapat dikembangkan melalui; (1) guru menanamkan

nilai kebaikan, konsep diri yang baik kepada anak setiap memasuki pelajaran; (2) guru menggunakan cara yang membuat anak memiliki alasan atau keinginan untuk berbuat baik; (3) guru memberikan contoh yang baik kepada anak mengenai karakter yang sedang dibangun; (4) guru mengembangkan sikap mencintai perbuatan baik; dan (5) guru melaksanakan perbuatan baik.³⁵ Karakter siswa dapat dilihat dalam pembelajaran seperti tanggungjawab, disiplin, mandiri, jujur, keras kepala dan rasa ingin tahu.³⁶ Dengan demikian karakter siswa menjadi sangat penting karena menjadi penentu kualitas diri seseorang dalam kehidupan.

Namun, kenyataan dewasa ini isu aktual tentang permasalahan karakter siswa diantara intoleransi, pelecehan (harassment) terutama seksual, dan perundungan atau bullying. Tujuh masalah karakter siswa yaitu kurang motivasi, banyak gangguan, sulit konsentrasi, kesulitan mengingat, tidak menikmati pelajaran tertentu kurang sumberdaya belajar yang tepat, dan lemah manajemen waktu. Hambatan dalam membentuk karakter siswa diantaranya masih kurangnya kesadaran dalam diri siswa, padahal pembentukan karakter sangat penting dikalangan siswa. Sedangkan pergaulan anak sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter, sehingga guru dan orang tua senantiasa pintar dalam menghadapi siswa. Secara umum problematika karakter siswa yaitu kurangnya kedisiplinan, rendahnya motivasi belajar, kurangnya kemandirian dan kejujuran dalam belajar serta kurangnya sikap kepedulian sosial dan cinta lingkungan yang dimiliki

Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka', *Mimbar PGSD Undiksha*, 7.2 (2019), 114–21.

³² Nuraini Alkhasanah, Darsinah, and Ernawati, 'Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sd', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10.2 (2023), 355–65 <<https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1271>>.

³³ Indy Ilmi Khasanah and Deni Setiawan, 'Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Lagu Penguatan Pendidikan Karakter', *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022), 8529–36 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3651>>.

³⁴ Safitri Safitri, Sa'baniah Sa'baniah, and Eko Nursalim, 'Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kaubun', *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2.1 (2023), 30–45 <<https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i4.568>>.

³⁵ Sakti.

³⁶ Nurliana Apriyanti, 'Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Berorientasi Pada Karakter Siswa', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2020.



siswa. Masalah karakter lain yang dihadapi siswa seperti kecenderungan malas belajar, kebiasaan menyonek, perilaku bermasalah, kesulitan bersosialisasi, dan pengelolaan emosi yang tidak stabil. Termasuk lingkungan sosial termasuk bermasalah dalam karakter siswa seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu penggunaan gadget bisa berdampak pada karakter siswa yang tidak baik, karena ketika siswa bermain gadget menjadi lupa waktu sehingga membawa dampak yang tidak baik kepada siswa.³⁷ Oleh karena itu, karakter siswa menjadi keprihatinan semua pihak, maka peran pendidikan agama Islam menjadi solusi dalam meningkatkan karakter siswa.

Peran Pendidikan Agama Islam dalam Karakter Siswa

Pendidikan agama Islam berperan menjadi pondasi pendidikan moral anak bangsa, khususnya pembelajaran akidah akhlak, yang membentuk sikap dan perilaku toleransi siswa seperti saling menghormati, saling menghargai, saling tolong menolong, gotong royong, saling menjaga, saling menasehati dalam kebaikan, menjunjung tinggi harkat martabat dan hak serta kewajiban manusia. Dengan demikian, peran pendidikan agama Islam menjadi sangat penting dalam pembinaan karakter siswa. Siswa diajarkan untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, serta menunjang karakter yang dibawa kedalam kehidupan bermasyarakat.

Karakter siswa terbentuk disamping proses berfikir, juga nalar kecerdasan yang berjalan normal atau memacu pikiran bukan

asal berpikir atau sembarang berpikir yang muncul dalam nalar seseorang, tetapi telah terbentuknya pengetahuan, daya pikir yang cerdas. Karakter siswa dapat terbentuk melalui guru pendidikan agama Islam dengan mengajarkan beberapa nilai karakter kepada siswa, diantaranya nilai karakter tersebut adalah karakter religius, jujur, disiplin, bertanggungjawab, mandiri dan santun.

Hasil penelitian tentang peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakteristik siswa sesuai dengan hasil penelitian Atiratul Jannah (2023) menunjukkan bawa peran penting pendidikan agama Islam dalam membina karakter siswa khususnya karakter religius. Meliputi penanaman nilai-nilai agama Islam sebagai landasan karakter religius. Penanaman nilai-nilai tersebut memiliki peran krusial dalam membentuk karakter siswa yang taat beribadah, jujur, toleran dan berempati. Nilai-nilai seperti kasih sayang, tolong menolong, hormat menghormati sesama manusia.³⁸ Pendidikan agama Islam menjadi mata pelajaran yang efektif dalam membentuk karakter siswa khususnya karakter religius yang berakar dari pembelajaran akidah.³⁹ Pendidikan agama Islam berperan dalam meningkatkan karakter siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kedua kegiatan tersebut terbangun karakter religius, jujur, suka membaca, bertanggungjawab, mandiri, menghargai prestasi, peduli sosial dan kerja keras.⁴⁰ Peran pendidikan agama Islam juga

³⁸ Atiratul Jannah, 'PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA SEKOLAH DASAR', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4.1 (2023), 88–100.

³⁹ Efendy and Irmwaddah.

⁴⁰ Tutuk Ningsih, 'Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1

³⁷ Nurhidaya Nurhidaya, Adri Lundeto, and Meiskyarti Luma, 'Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah', *Journal of Elementary Educational Research*, 1.2 (2021), 56–67 <<https://doi.org/10.30984/jeer.v1i2.68>>.



dalam revitalisasi pendidikan karakter yang merupakan membatasi dan mengawasi generasi muda dengan menanamkan nilai-nilai religious, kekuatan iman dan tagwa, ilmu pengetahuan, akhlakul karimah, tanpa harus tertinggal dalam arus globalisasi dan mampu mempertahankan tradisi keislaman dan nilai-nilai yang baik.⁴¹ Termasuk di era milenial, bahwa pendidikan agama Islam berperan signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini didorong oleh bidang pendidikan yang memiliki fenomena krisis moral yang sering terjadi didalam masyarakat yang semakin mengkhawatirkan, tindakan kriminal, penyimpangan, pergaulan bebas, kekerasan antar siswa, merupakan sebuah fakta yang sering terjadi dalam kehidupan dan menjadi salah satu bentuk karakter siswa menyimpang yang saat ini semakin marak terjadi. Ditambah lagi di era milenial atau global saat ini, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat siswa menjadi semakin muda memperoleh informasi, baik dari dalam maupun luar negeri, hal ini menjadi salah satu pemicu percepatan perubahan dalam sikap, moral dan karakteristik siswa.⁴² Dengan demikian, pendidikan agama Islam berperan dalam meningkatkan karakter siswa di sekolah.

Conclusion

Banyumas', *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24.2 (2019), 220–31 <<https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.3049>>.

⁴¹ Amelia Sapitri, Amirudin, and Mimin Maryati, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Revitalisasi Pendidikan Karakter', *Al-Afkar: Jurnal for Islamic Studies*, 5.1 (2022), 252–67 <<https://al-afkar.com/>>.

⁴² Afifah Nurazizah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial', *PeTeKa*, 5.3 (2022), 361–72 <<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/7657>>.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pendidikan agama Islam telah berperan dalam meningkatkan karakter siswa, melalui pendidikan agama Islam sebagai pondasi pendidikan moral anak bangsa, membentuk sikap dan perilaku toleransi siswa seperti saling menghormati, saling menghargai, saling tolong menolong, gotong royong, saling menjaga, saling menasehati dalam kebaikan, menjunjung tinggi harkat martabat dan hak serta kewajiban manusia. Namun, pendidikan agama Islam belum berperan secara optimal, terlihat bahwa masih kurangnya kualitas sumberdaya manusia, kesejahteraan tenaga pendidik masih rendah, orientasi pembelajaran lebih bersifat kognitif, manajemen madrasah belum optimal, krisis moral, persepsi masyarakat terhadap madrasah masih kurang baik, saat ini masih lemahnya akhlak siswa, kurangnya kontribusi siswa dalam menyiarkan ajaran Islam, berkurangnya minat siswa belajar agama dan meningkatnya siswa memilih pindah ke sekolah umum. Isu kontemporer juga terjadi dalam pendidikan Islam yaitu orientasi pendidikan Islam, dan pendekatan metode pengajaran masih lemah, profesionalitas dan kualitas SDM dan biaya pendidikan masih tergolong rendah. Kondisi siswa yang demikian menjadi ancaman serius bagi generasi yang semakin senjang.

Analisis peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter siswa telah mengungkapkan tiga temuan utama yaitu. *Pertama*, pendidikan agama Islam telah membentuk karakter siswa seperti sikap dan perilaku toleransi; saling menghormati, menghargai, tolong menolong, saling menjaga dan saling memberi nasehat dalam kebaikan, sehingga karakter siswa menjadi pondasi kemajuan bangsa secara berkelanjutan. *Kedua*, pendidikan agama



Islam memberikan pengetahuan dasar atas sikap dan perilaku toleransi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia dan penting untuk menjaganya. Ketiga, analisis tersebut di atas menggambarkan bahwa perang pendidikan agama Islam dapat meningkatkan karakter siswa di sekolah.

Referensi

- Abdurahman Jemani, and M. Afif Zamroni, 'Tantangan Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0', *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 16.2 (2020), 126–40
<<https://doi.org/10.36835/attaqwa.v16i2.55>>
- Achmad Sudaryo, 'Dinamika Pendidikan Islam Di Indonesia', *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1.1 (2023), 1–9
<<https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.1>>
- Alkhasanah, Nuraini, Darsinah, and Ernawati, 'Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sd', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10.2 (2023), 355–65
<<https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1271>>
- Apriyanti, Nurliana, 'Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Berorientasi Pada Karakter Siswa', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2020
- Arifand, Agus, Salsabila Enggar Fathikasari, Meytri Kurniasih, Novi Fitriyani Rahmadani, Aprilia Putri, Agus Andrian Setiawan, and others, 'Membangun Harmoni Dan Toleransi Melalui Moderasi Beragama', *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4.2 (2023), 164–77
- Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I, 'Pondok Pesantren Dan Peradaban Modern; Eksistensi, Potensi, Dan Proyeksi Dalam Menghadapi Nilai-Nilai Peradaban Modern', *Paper Knowledge . Toward a*

- Media History of Documents*, 2020, 12–26
- Efendy, Rustan, and Irmwaddah Irmwaddah, 'PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA', *Dialektika : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2022, Dialekt. J. Pendidik. Agama Islam
- Efifani Krismitha Saroro, 'Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar', *SEHRAN (Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kewarganegaraan)*, 1.1 (2022), 65–74
<<https://doi.org/10.56721/shr.v1i1.123>>
- Elisa, Singgih Adhi Prasetyo, and Husnul Hadi, 'Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka', *Mimbar PGSD Undiksha*, 7.2 (2019), 114–21
- Emilda, Andri, Khairiah, and Aisyah, 'Penanaman Pendidikan Karakter Pada Generasi Muda Di Dunia Pendidikan Melalui Kegiatan Organisasi Intra Sekolah', *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2.1 (2021), 114–21
- Faruk, Majida dkk, 'Pendidikan Islam Di Tengah Masyarakat Multikultural', *Aksara Kamanua: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.1 (2023), 54
<<https://jurnal.aksarakawanua.com/index.php/jakm/article/view/50>>
- Gantini, Herlina, and Endang Fauziati, 'Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian Dalam Perspektif Behaviorisme', *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3.2 (2021), 145–52
<<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1195>>
- Huberman, Michael, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational*



- Research Journal, 27.2 (1990), 363–91
<<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>
- Hulu, Yuniman, 'Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa', *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4.1 (2021), 18–23
<<https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.1.18-23>>
- Ikhwan, M., Azhar, Dedi Wahyudi, and Afif Alfiyanto, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia', *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 21.1 (2023), 1–15
<<https://doi.org/10.30762/realita.v21i1.148>>
- Imamah, Yuli Habibatul, Etika Pujiarti, and Dede Apriansyah, 'Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa', *Jurnal Muftadiin*, 7.02 (2021), 1–11
- Izzah, Ismatul, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani', *Pedagogik : Jurnal Pendidikan*, 5.1 (2018), 50–68
<<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/219>>
- Izzah, Lathifatul, 'PENGUATAN KEISLAMAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER', *Lierasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6 no 2 (2015)
- Jai, Ani Jailani, Chaerul Rochman, and Nina Nurmila, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2020), 257–64
<<https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.4781>>
- Jannah, Atiratul, 'PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA SEKOLAH DASAR', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4.1 (2023), 88–100
- Khairiah, Alfauzan Amin, Muassomah, Mira Mareta, Sulistyorini, and Mirna Yusuf, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13.2 (2024), 714–22
<<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>
- Khairiah, Khairiah, 'Peran Fungsi Evaluasi Dalam Lembaga Pendidikan (Program Pembelajaran)', XV.1 (2022), 31–39
- Khairiah, Khairiah, Zulfi Mubaraq, Asmendri Asmendri, Suswati Hendriani, Dahniar Th Musa, and Adison Adrianus Sihombing, 'Delegitimization of Leadership in Overcoming Difficulties in Online Learning during the COVID-19 Pandemic', *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14.3 (2022), 726–39
<<https://doi.org/10.18844/wjet.v14i3.7209>>
- Khasanah, Indy Ilmi, and Deni Setiawan, 'Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Lagu Penguatan Pendidikan Karakter', *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022), 8529–36
<<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3651>>
- Naimah, K, 'Pendidikan Agama Islam Sebagai Basic Education Anak Usia Dini', *El Wahdah*, 1 (2020), 91
- Ningsih, Tutuk, 'Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas', *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24.2 (2019), 220–31
<<https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.3049>>



- Nurazizah, Afifah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial', *PeTeKa*, 5.3 (2022), 361–72 <<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/7657>>
- Nurhidaya, Nurhidaya, Adri Lundeto, and Meiskyarti Luma, 'Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah', *Journal of Elementary Educational Research*, 1.2 (2021), 56–67 <<https://doi.org/10.30984/jeer.v1i2.68>>
- Pradana, Yudha, 'PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MELALUI BUDAYA SEKOLAH', 4. August (2016), 30–59
- Prayogo, Tonny Ilham, 'Implementasi Nilai Islamisasi Ilmu Dalam Membendung Arus Westernisasi', *EL-FIKR: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 4.2 (2023), 206–23 <<https://doi.org/10.19109/el-fikr.v4i2.19446>>
- Rahmadania, Sinta, 'PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang * Corresponding Author . E-Mail : Sintarahmadania192609@gmail.Com Pendidikan Dalam Keluarga Merupaka', *Edumaspul*, 5.2 (2021), 221–26
- Rohima, Siti, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Era Industri 4.0', *Ittihad*, 4.1 (2020), 62–71 <<http://ejournal-ittihad.alittihadiyahsumut.or.id/index.php/ittihad/article/view/84/73>>
- Sa'dijah, Sari Laela, and M. Misbah, 'Internasili Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa', *Jurnal Kependidikan*, 9.1 (2021), 83–98
- Safitri Safitri, Sa'baniah Sa'baniah, and Eko Nursalim, 'Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kaubun', *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2.1 (2023), 30–45 <<https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i4.568>>
- Sakti, Bayu Purbha, 'Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar', *Magistra Unwidha Klaten*, 30.101 (2017), 1 <<https://doi.org/10.31227/osf.io/pucw9>>
- Samsudin, Samsudin, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Di Era Disrupsi', *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 30.1 (2019), 148–65 <<https://doi.org/10.33367/tribakti.v30i1.666>>
- Sapitri, Amelia, Amirudin, and Mimin Maryati, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Revitalisasi Pendidikan Karakter', *Al-Afkar: Jurnal for Islamic Studies*, 5.1 (2022), 252–67 <<https://al-afkar.com/>>
- Shinta, Mutiara, and Siti Quratul Ain, 'Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 4045–52 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>>
- Sihotang, S A, 'Pendidikan Agama Islam Dan Kesehatan Mental Remaja Dalam Pemikiran Zakiah Daradjat', 2020, 117
- Wiranata, Rz. Ricky Satria, 'Tantangan, Prospek Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0', *Al-Manar*, 8.1 (2019), 61–92 <<https://doi.org/10.36668/jal.v8i1.99>>